

# **PT Gunanusa Utama Fabricators**

Laporan Keuangan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021/

*Financial Statements  
for the year ended  
31 December 2022 and 2021*

beserta Laporan Auditor Independen/  
*with Independent Auditor's Report thereon*

## Daftar isi/ *Table of contents*

	<b>Halaman/ <i>Page</i></b>
<b>Surat Pernyataan Direksi/ <i>Directors' Statement</i></b>	
<b>Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditor's Report</i></b>	
<b>Laporan Keuangan/ <i>Financial Statements</i></b>	
Laporan posisi keuangan/ <i>Statements of financial position</i>	1 - 2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ <i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	3
Laporan perubahan ekuitas/ <i>Statements of changes in equity</i>	4
Laporan arus kas/ <i>Statements of cash flows</i>	5 - 6
<b>Catatan atas laporan keuangan/ <i>Notes to financial statements</i></b>	7 - 49



# PT. GUNANUSA UTAMA FABRICATORS

## Gunanusa Head Office

South Quarter Building Tower A, 16<sup>th</sup> Floor  
Jalan R.A Kartini Kav. 8, Cilandak Barat  
Jakarta 12430 - Indonesia  
Telp. : +62-21-5703329  
Fax. : +62-21-5703334  
E-mail : Business\_Dev@gunanusa.co.id  
Website : www.gunanusautama.co.id

## Gunanusa Yard

Desa Margasari, Pulo Ampel - Serang  
Province Banten 42455 - Indonesia  
Telp. : +62-254-5750088, 5750306  
Fax. : +62-254-5750091  
E-mail : fabrication@gunanusa.co.id

**PT GUNANUSA UTAMA FABRICATORS  
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT GUNANUSA UTAMA FABRICATORS  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE  
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND  
FOR THE YEARS ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Eddy Riyanto  
Alamat kantor : South Quarter Building Tower A, 16<sup>th</sup>  
floor  
Jl. RA Kartini Kav.8, Cilandak Barat,  
Jakarta 12430  
Alamat domisili : GG. Waru RT 005/RW 004, Kel  
Cawang Kramat Jati, Jakarta Timur  
Telpon : 021-5703329  
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Kemal Arief  
Alamat kantor : South Quarter Building Tower A, 16<sup>th</sup>  
floor Jl. RA Kartini Kav.8, Cilandak  
Barat, Jakarta 12430  
Alamat domisili : Komp Yado III No.A6 Rt 001/RW 004  
Gandaria Utara, Kabayoran Baru  
Telpon : 021-5703329  
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

- bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunanusa Utama Fabricators;
- laporan keuangan PT Gunanusa Utama Fabricators telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Gunanusa Utama Fabricators telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. laporan keuangan PT Gunanusa Utama Fabricators tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Gunanusa Utama Fabricators.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Eddy Riyanto  
Office address : South Quarter Building Tower A, 16<sup>th</sup>  
floor  
Jl. RA Kartini Kav.8, Cilandak Barat,  
Jakarta 12430  
Residential address: GG. Waru RT 005/RW 004, Kel Cawang  
Kramat Jati, Jakarta Timur  
Telephone : 021-5703329  
Title : President Director

2. Name : Kemal Arief  
Office address : South Quarter Building Tower A, 16<sup>th</sup>  
floor Jl. RA Kartini Kav.8, Cilandak Barat,  
Jakarta 12430  
Residential address: Komp Yado III No.A6 Rt 001/RW 004  
Jl. Gandaria Utara, Kabayoran Baru  
12430  
Telephone : 021-5703329  
Title : Finance Director

Declare that:

- we are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Gunanusa Utama Fabricators.
- the financial statements of PT Gunanusa Utama Fabricators have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. all information contained in the financial statements of PT Gunanusa Utama Fabricators have been disclosed in a complete truthful manner;  
b. the financial statements of PT Gunanusa Utama Fabricators do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- we are responsible for PT Gunanusa Utama Fabricators internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:

Eddy Riyanto : Direktur Utama/President Director  
Kemal Arief : Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta, 23 Mar 2023/23 Mar 2023





# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

No. : 00576/2.1133/AU.1/03/1655-1/1/III/2023

## Laporan Auditor Independen

Dewan Direksi, Komisaris dan  
Para Pemegang Saham  
PT Gunanusa Utama Fabricators

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gunanusa Utama Fabricators ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditor's Report

The Board of Directors, Commissioners and  
the Shareholders  
PT Gunanusa Utama Fabricators

### Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Gunanusa Utama Fabricators ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.





# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

## **Penekanan Suatu Hal**

Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Catatan 23 atas laporan keuangan mengindikasikan bahwa Perusahaan telah mengalami rugi bersih pada kegiatan usahanya sehingga terakumulasi sebesar USD 46,876,053 pada tanggal 31 Desember 2022 dan liabilitas lancar melampaui total aset lancarnya sebesar USD 25,562,091, berikut dengan rencana manajemen untuk mengatasi kondisi ini.

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

## *Emphasis of a Matter*

*The accompanying financial statements have been prepared with the assumption that the Company will continue its business on an ongoing basis. Note 23 to the financial statements indicates that the Company has experienced net loss in its business activities so that it accumulated to be amounted to USD 46,876,053 as of 31 December 2022 and current liabilities exceeded total current assets by USD 25,562,091, along with management plans to overcome this condition.*

## *Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*





# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tanggung jawab kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

## *Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect material misstatements when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decision of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or condition that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Bandana S.E., Ak., CA, CPA, Asean CPA  
Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.1655



23 Maret 2023/ March 23, 2023

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
Per 31 Desember 2022 dan 2021

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Statements of Financial Position**  
As of 31 December 2022 and 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

	2022	Catatan/ Note	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	15,231,464	2c, 2g, 3	5,953,926	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
pihak ketiga	46,121,064	2d, 2m, 5	19,463,182	<i>third parties</i>
Piutang lain-lain	16,187		76,968	<i>Other receivables</i>
Uang muka	197,147	7	1,052,175	<i>Advance</i>
Biaya dibayar dimuka	145,941		142,229	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	4,064,280	2i, 13a	272,036	<i>Prepaid taxes</i>
Persediaan	2,925,917	2e, 6	2,834,482	<i>Inventories</i>
Jaminan	3,182,611	4	4,391,103	<i>Guarantee deposits</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>71,884,611</b>		<b>34,186,101</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset				<i>Plant, property and</i>
tetap - bersih	42,256,791	2f, 9	43,740,621	<i>equipment - net</i>
Penyertaan	17,590		17,590	<i>Investment</i>
Aset lain-lain tidak lancar	404,691	8	345,829	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>42,679,072</b>		<b>44,104,040</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>114,563,683</b>		<b>78,290,141</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Short term liabilities</b>
Utang bank	20,143,163	10	2,200,000	<i>Bank loan</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
pihak ketiga	34,426,922	11	7,334,134	<i>third parties</i>
pihak berelasi	15,946,552	11	13,988,145	<i>related parties</i>
Utang lain-lain jangka pendek	1,130,027	12	264,374	<i>Other short term payables</i>
Utang pajak	9,115,858	2i, 13b	3,966,364	<i>Taxes payable</i>
Utang pembiayaan	3,807		45,745	<i>Lease payable</i>
Uang muka pelanggan	11,877	14	11,636,877	<i>Advance from customers</i>
Beban akrual	16,668,496	15	5,702,597	<i>Accrued expenses</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>97,446,702</b>		<b>45,138,236</b>	<b>Total short term liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Long term liabilities</b>
Utang bank jangka panjang	-	10	19,518,162	<i>Long term bank loan</i>
Imbalan kerja	1,330,302	2k, 20	1,393,852	<i>Employee benefit</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>1,330,302</b>		<b>20,912,014</b>	<b>Total long term liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>98,777,004</b>		<b>66,050,250</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.*



**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Laporan Posisi Keuangan** (lanjutan)  
Per 31 Desember 2022 dan 2021

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Statements of Financial Position** (continued)  
As of 31 December 2022 and 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

	2022	Catatan/ Note	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> (lanjutan)				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b> (continued)
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:				Equity attributable to the owner of the Parent Company:
Modal dasar				Authorized capital of:
2022 dan 2021:				2022 and 2021:
Seri A 18.000 lembar dengan nominal USD 500 per lembar				A Series consisting of 18,000 shares with par value of USD 500 per share
Seri B 126.606 lembar dengan nominal USD 100 per lembar				B Series consisting of 126,606 shares with par value of USD 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2022 dan 2021:				Issued and fully paid in 2022 and 2021:
Seri A 18.000 lembar dengan nominal USD 500 per lembar	9,000,000	16	9,000,000	A Series consisting of 18,000 shares with par value of USD 500 per share
Seri B 126.606 lembar dengan nominal USD 100 per lembar	12,606,600	16	12,606,600	B Series consisting of 126,606 shares with par value of USD 100 per share
Agio saham	4,263,256		4,263,256	Share premium
Saldo laba	(46,876,053)		(49,282,033)	Retained earnings
Kenaikan nilai atas penilaian aset tetap	36,492,802		35,248,959	Increase in revaluation of plant, property and equipment
Pengukuran kembali imbalan kerja	300,074	20	403,109	Remeasurement of employee benefit
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>15,786,679</b>		<b>12,239,891</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>114,563,683</b>		<b>78,290,141</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Laporan Laba Rugi dan**  
**Pendapatan Komprehensif Lain**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir  
 31 Desember 2022 dan 2021

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Statements of Profit or Loss and**  
**Other Comprehensive Income**  
 For the years ended  
 31 December 2022 and 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

	2022	Catatan/ Note	2021	
Pendapatan	205,637,976	2j, 17	49,891,251	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(192,491,176)	2j, 18	(42,883,606)	<i>Cost of revenues</i>
<b>Laba kotor</b>	<b>13,146,800</b>		<b>7,007,645</b>	<b>Gross profit</b>
Pendapatan lainnya	2,229,212		1,835,317	<i>Other income</i>
Beban umum dan administrasi	(3,792,296)	2j, 19	(3,357,204)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penyusutan	(2,750,058)		(1,821,394)	<i>Depreciation expenses</i>
Beban lainnya	(559,029)		(158,605)	<i>Other expenses</i>
<b>Laba dari operasi</b>	<b>8,274,629</b>		<b>3,505,759</b>	<b>Income from operations</b>
Beban keuangan	(858,454)		(953,336)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan keuangan	12,890		10,872	<i>Finance income</i>
	<b>(845,564)</b>		<b>(942,464)</b>	
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>7,429,065</b>		<b>2,563,295</b>	<b>Profit before income tax</b>
<b>Taksiran penghasilan (beban) pajak</b>				<b>Provision for tax income (expenses)</b>
Pajak kini	(5,329,815)	2i, 13c	(1,469,111)	<i>Current tax</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>2,099,250</b>		<b>1,094,184</b>	<b>Income for the year</b>
Pendapatan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Penilaian aset tetap	1,550,573		-	<i>Revaluation of plant, property and equipment</i>
Penilaian kembali imbalan kerja	(103,035)		169,603	<i>Remeasurement of employee benefit</i>
	1,447,538		169,603	
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>3,546,788</b>		<b>1,263,787</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.*



**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Laporan Perubahan Ekuitas**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir  
 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Statements of Changes in Equity**  
 For the years ended  
 31 December 2022 and 2021

(In United States Dollar)

	Modal saham/ <i>Stock capital</i>	Tambahan modal/ <i>Additional paid-in capital</i>	Pendapatan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>21,606,600</b>	<b>4,263,256</b>	<b>35,486,001</b>	<b>(50,379,753)</b>	<b>10,976,104</b>	-	<b>10,976,104</b>	<i>Balance as of 31 December 2020</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	166,067	3,536	169,603	-	169,603	<i>Other comprehensive income</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	1,094,184	1,094,184	-	1,094,184	<i>Income for current year</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>21,606,600</b>	<b>4,263,256</b>	<b>35,652,068</b>	<b>(49,282,033)</b>	<b>12,239,891</b>	-	<b>12,239,891</b>	<i>Balance as of 31 December 2021</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	1,140,808	306,730	1,447,538	-	1,447,538	<i>Other comprehensive income</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	2,099,250	2,099,250	-	2,099,250	<i>Income for current year</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>21,606,600</b>	<b>4,263,256</b>	<b>36,792,876</b>	<b>(46,876,053)</b>	<b>15,786,679</b>	-	<b>15,786,679</b>	<i>Balance as of 31 December 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.*

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Laporan Arus Kas**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir  
 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Statements of Cash Flows**  
 For the years ended  
 31 December 2022 and 2021

(In United States Dollar)

	2022	2021	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Laba bersih	2,099,250	1,094,184	<i>Net income</i>
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:			<i>Adjustment to reconcile net income to be net cash provided from operating activities:</i>
Penyusutan aset tetap	2,758,705	1,778,990	<i>Depreciation on plant, property and equipment</i>
Kerugian (keuntungan) penjualan aset	335,987	(13,025)	<i>Loss (gain) on disposal of assets</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas yang digunakan untuk operasi :			<i>Changes in assets and liabilities used in operations:</i>
Penurunan (kenaikan) piutang usaha	(26,657,882)	(12,847,841)	<i>Decrease (increase) in trade receivables</i>
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain	60,781	51,802	<i>Decrease (increase) in other receivables</i>
Penurunan (kenaikan) biaya dibayar dimuka	(3,712)	(119,079)	<i>Decrease (increase) in prepaid expenses</i>
Penurunan (kenaikan) persediaan	(91,435)	(119,157)	<i>Decrease (increase) in inventories</i>
Penurunan (kenaikan) pajak dibayar dimuka	(3,792,244)	(117,385)	<i>Decrease (increase) in prepaid taxes</i>
Penurunan (kenaikan) uang muka	855,028	(994,707)	<i>Decrease (increase) in advance</i>
Penurunan (kenaikan) aset lain-lain	(67,509)	(62,378)	<i>Decrease (increase) in other assets</i>
Penurunan (kenaikan) deposito yang dijaminkan	1,208,492	(3,078,946)	<i>Decrease (increase) in guarantee deposits</i>
Kenaikan (penurunan) utang usaha	29,051,195	6,429,058	<i>Increase (decrease) in trade payables</i>
Kenaikan (penurunan) utang lain-lain	865,653	(267,165)	<i>Increase (decrease) in other payables</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.*



**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Laporan Arus Kas (lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir  
 31 Desember 2022 dan 2021

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Statements of Cash Flows (continued)**  
 For the years ended  
 31 December 2022 and 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

	2022	2021	
Kenaikan (penurunan) utang pajak	5,149,494	1,178,514	<i>Increase (decrease) in taxes payable</i>
Kenaikan (penurunan) uang muka pelanggan	(11,625,000)	11,636,877	<i>Increase (decrease) in advance from customers</i>
Kenaikan (penurunan) biaya yang masih harus dibayar	10,965,899	3,497,416	<i>Increase (decrease) in accrued expenses</i>
Kenaikan (penurunan) imbalan kerja	(166,585)	(86,718)	<i>Increase (decrease) in post-employment benefit</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>10,946,117</b>	<b>7,960,440</b>	<b><i>Net cash provided from operating activities</i></b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b><i>Cash flows from investing activities</i></b>
Perolehan aset tetap	(51,869)	(223,835)	<i>Purchase of plant, property and equipment</i>
Hasil penjualan aset tetap	227	64,107	<i>Proceeds from sale of plant, property and equipment</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(51,642)</b>	<b>(159,728)</b>	<b><i>Net cash used in investing activities</i></b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b><i>Cash flows from financing activities</i></b>
Utang bank	(1,574,999)	(2,670,001)	<i>Bank loan</i>
Pinjaman lain	(41,938)	11,309	<i>Other loan</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(1,616,937)</b>	<b>(2,658,692)</b>	<b><i>Net cash used in financing activities</i></b>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	9,277,538	5,142,020	<i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	5,953,926	811,906	<i>Beginning balance of cash and cash equivalents</i>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>15,231,464</b>	<b>5,953,926</b>	<b><i>Ending balance of cash and cash equivalents</i></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.*

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

## 1. Umum

### **Pendirian Perusahaan**

PT Gunanusa Utama Fabricators, berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 161 tanggal 22 Desember 1980 yang dibuat di hadapan Haji Bebas Daeng Lalo, S.H, notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 26 Mei 1981 dengan keputusan No. YA/5/19/16, dan diberitakan dalam Berita Negara No. 6 tanggal 20 Januari 1987, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 66, 67, 68 dan 69, dan Berita Negara No. 54 tanggal 7 Juli 1989, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1258, dan terakhir di Berita Negara No. 50, tanggal 22 Juni 1999, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3686.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir mengenai perubahan komposisi susunan Komisaris Perusahaan dituangkan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 21 Juli 2022 di hadapan Tn. Bonardo Nasution, S.H, notaris di Jakarta. Perubahan terakhir ini telah diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

PT Gunanusa Utama Fabricators bergerak dalam bidang jasa teknik, pengadaan, pembuatan, konstruksi lapangan, dan pengawasan atas jasa untuk minyak dan gas, petrokimia, kimia dan industri berat lainnya.

## 1. General

### **The Company's establishment**

*PT Gunanusa Utama Fabricators, located in Jakarta, was established based on Notarial Deed No. 161 dated 22 December 1980 of Haji Bebas Daeng Lalo, S.H, notary in Jakarta. The Deed of Establishment had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated 26 May 1981 in his Decision Letter No. YA/5/19/16, and was published in the State Gazette No. 6 dated 20 January 1987, Supplements No. 66, 67, 68 and 69, and in State Gazette No. 54 dated 7 July 1989, Supplement No. 1258, and the latest in the State Gazette No. 50 dated 22 June 1999, Supplement No. 3686.*

*The Company's Articles of Association have been amended for several times. The latest amendment was documented in Notarial Deed by Mr. Bonardo Nasution, S.H, No. 16 dated 21 July 2022. This latest amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.*

*PT Gunanusa Utama Fabricators is engaged in engineering, procurement, fabrication, site construction, and supervising of commissioning services for the oil and gas, petrochemical, chemical and other heavy industries.*



**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Catatan atas Laporan Keuangan** (lanjutan)  
 Untuk tahun yang berakhir  
 31 Desember 2022 dan 2021

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Notes to Financial Statements** (continued)  
 For the years ended  
 31 December 2022 and 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**1. Umum** (lanjutan)

**1. General** (continued)

**Pendirian Perusahaan** (lanjutan)

**The Company's establishment** (continued)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Board of the Commissioners and Directors as of 31 December 2022 and 2021 was as follows:*

**2022**

		<b>Board of Commissioners</b>
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	Koh Kian Kiong	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Wan Hilwanie Ariff	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Azmil Rahman	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Koh Beng Guan Don	<i>Commissioner</i>
<b>Dewan Direksi</b>		<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Eddy Riyanto	<i>President Director</i>
Direktur Keuangan	Kemal Arief	<i>Finance Director</i>
Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis	Ramli Simatupang	<i>Commercial and Business Development Director</i>
Direktur Operasional	Dwi Wahyu Budi Prasetyo	<i>Operating Director</i>

**2021**

		<b>Board of Commissioners</b>
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	Koh Kian Kiong	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Wan Ariff Bin Wan Hamzah	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Azmil Rahman	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Koh Beng Guan Don	<i>Commissioner</i>
<b>Dewan Direksi</b>		<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Eddy Riyanto	<i>President Director</i>
Direktur Keuangan	Kemal Arief	<i>Finance Director</i>
Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis	Ramli Simatupang	<i>Commercial and Business Development Director</i>
Direktur Operasional	Dwi Wahyu Budi Prasetyo	<i>Operating Director</i>
Direktur Eksekutif	Kwa Say Yong	<i>Executive Director</i>

Pada Juli 2022, Wan Ariff Bin Wan Hamzah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya selaku Komisaris PT Gunanusa Utama Fabricators dan digantikan Wan Hilwanie Ariff.

*In July 2022, Wan Ariff bin Wan Hamzah submitted a resignation from his position as Commissioner of PT Gunanusa Utama Fabricators and was replaced by Wan Hilwanie Ariff.*

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**1. Umum** (lanjutan)

**1. General** (continued)

**Pendirian Perusahaan** (lanjutan)

**The Company's establishment** (continued)

Jumlah karyawan Perusahaan pada akhir tahun 2022 adalah 69 orang karyawan tetap dan 1.829 orang karyawan kontrak sedangkan pada akhir tahun 2021 adalah 72 orang karyawan tetap dan 897 karyawan kontrak.

The Company's employees as of 2022 is 69 permanent employees and 1,829 contract employees, while as of 2021 is 72 permanent employees and 897 contract employees.

**Persetujuan penerbitan laporan keuangan**

**Approval of financial report issuance**

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dan telah menyetujui laporan keuangan untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2023.

The Company's Directors are responsible and have approved the financial statements to be issued on 23 March 2023.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**

**2. Summary of Significant Accounting Policies**

Kebijakan akuntansi yang dianut oleh Perusahaan adalah sebagai berikut :

The accounting policies adopted by the Company are as follows :

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

**a. Basis of financial statements preparation**

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

The financial statements have been prepared using Indonesian Financial Accounting Standards (FAS).

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, berdasarkan konsep biaya historis kecuali standar akuntansi memerlukan pengukuran.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using historical cost except where the accounting standards require measurement.

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**  
(lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aktiva, kewajiban, pendapatan dan beban. Meskipun estimasi tersebut didasarkan pada pengetahuan terbaik Manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi.

Perkiraan yang mendasari asumsi ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi dan pengaruhnya dalam periode mendatang.

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

**2. Summary of Significant Accounting Policies** (continued)

**a. Basis of financial statements preparation** (continued)

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements is United States Dollar.*

*The statements of cash flows are prepared using the indirect method which classifies cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The preparation of financial statements in conformity with FAS requires Management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amount of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the estimate amounts.*

*Estimates which underlying the assumptions are reviewed on ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.*

*The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standards, which was effective from 1 January 2022, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period of financial statements:*



(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of Significant Accounting Policies** (continued)

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**  
(lanjutan)

**a. Basis of financial statements preparation** (continued)

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”;
- Amendemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak”;
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69 “Agrikultur”;
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan”;
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73 “Sewa”.

- Amendment to SFAS 22 “Business Combination – Reference to the conceptual Framework for Financial Reporting”;
- Amendment to SFAS 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets – Onerous Contracts – Cost of Fulfilling a Contract”;
- Annual improvement to SFAS No. 69 “Agriculture”;
- Annual improvement to SFAS No. 71 “Financial Instruments”;
- Annual improvement to SFAS No. 73 “Leases”.

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

**Changes in Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards**

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

The following standards and amendments are effective for periods beginning on or after 1 January 2023:

- Amandemen PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan—Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar”;
- Amandemen PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi”;
- Amandemen PSAK No. 16 “Aset Tetap—Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan”;

- Amendment to SFAS No. 1 “Presentation of Financial Statements—Classification of Liabilities as Current or Non-current”;
- Amendment to SFAS No. 1 “Presentation of Financial Statements—Disclosure of Accounting Policies”;
- Amendment to SFAS No. 16 “Property, Plant and Equipment—Proceeds before intended use”;

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Catatan atas Laporan Keuangan** (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Notes to Financial Statements** (continued)  
For the years ended  
31 December 2022 and 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of Significant Accounting Policies** (continued)

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**  
(lanjutan)

**a. Basis of financial statements preparation** (continued)

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan** (lanjutan)

**Changes in Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards** (continued)

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023: (lanjutan)

The following standards and amendments are effective for periods beginning on or after 1 January 2023: (continued)

- Amandemen PSAK No. 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi”;
- Pengesahan amandemen PSAK No. 46 “Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”.

- Amendment to SFAS No. 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error – Definition of Accounting Estimates”;
- Amendment to SFAS No. 46 “Income Tax – Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction”.

Manajemen masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Management is still evaluating the potential impact on the adoptions, amendments and interpretations of these standards.

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of Significant Accounting Policies** (continued)

**b. Aset dan liabilitas keuangan**

**b. Financial assets and liabilities**

**Aset keuangan**

**Financial assets**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

*The Company classifies its financial assets into the following categories:*

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.
- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang.
- (iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan
- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual.

- (i) *Financial assets measured at fair value through statements of comprehensive income.*
- (ii) *Loans and receivables.*
- (iii) *Held-to-maturity financial assets, and*
- (iv) *Available for sale financial assets.*

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

*This classification depends on the purpose of acquisition of financial assets. Management determines the classification of financial assets at its initial recognition.*

**(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif**

**(i) Financial assets measured at fair value through statements of comprehensive income**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

*Financial assets measured at fair value through statements of comprehensive income represent financial assets held for trading. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of short term profit taking. Derivatives are classified as held for trading assets unless they are designated and effective as hedging instruments.*

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs". Aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan adalah tidak ada.

*Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in "gains/losses on foreign exchange". The Company's financial assets which are classified as held for trading financial assets do not exist.*



(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of Significant Accounting Policies** (continued)

**b. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**b. Financial assets and liabilities** (continued)

**Aset keuangan** (lanjutan)

**Financial assets** (continued)

**(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

**(ii) Loans and receivables**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market.*

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

Aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank dan piutang usaha.

*The Company's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and banks and trade receivables.*

**(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo**

**(iii) Held to maturity financial assets**

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

*Held to maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and Management has the positive intention and ability to hold to maturity, unless:*

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**  
(lanjutan)

**b. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**Aset keuangan** (lanjutan)

**(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo** (lanjutan)

- a) Investasi pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah tidak ada.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Investasi tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan, investasi yang diklasifikasi-kan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

**2. Summary of Significant Accounting Policies** (continued)

**b. Financial assets and liabilities** (continued)

**Financial assets** (continued)

**(iii) Held to maturity financial assets** (continued)

- (a) Investment at initial recognition, designated as financial assets measured at fair value through statements of comprehensive income;
- (b) The investment specified by the entity classified as available for sale; and
- (c) Investments that have the definition of loans and receivables.

The Company's financial assets which are classified as held to maturity do not exist.

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at its fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

**(iv) Available for sale financial assets**

Available for sale investments are non-derivative financial assets assigned to be held for a specified period which may be sold to fulfill the liquidity or changes in interest rates, foreign exchange rates or which are not classified as loans, held to maturity investments or financial assets measured at fair value through statements of comprehensive income.

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of Significant Accounting Policies** (continued)

**b. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**b. Financial assets and liabilities** (continued)

**Aset keuangan** (lanjutan)

**Financial assets** (continued)

**(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual**  
(lanjutan)

**(iv) Available for sale financial assets**  
(continued)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

*At the time of initial recognition, financial assets available for sale are recognized at its fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value in which the gain or loss is recognized in the statements of changes in equity except for impairment losses and foreign exchange gain/ loss until the financial assets are derecognized.*

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya diakui di saldo laba, diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Namun pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

*If financial assets available for sale are impaired, the accumulated gains and losses previously recognized in retained earnings are recognized in statements of comprehensive income. However, interest income which is calculated using the effective interest rate method, the profit or losses arising from the changes in exchange rates of monetary assets are classified as group available for sale and recognized in the statements of comprehensive income.*

**Liabilitas keuangan**

**Financial liabilities**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

*The Company classifies its financial liabilities into the following categories:*

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, dan
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- (i) *Financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income, and*
- (ii) *Financial liabilities measured using amortized cost.*



(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of Significant Accounting Policies** (continued)

**b. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**b. Financial assets and liabilities**  
(continued)

**Liabilitas keuangan** (lanjutan)

**Financial liabilities** (continued)

**(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif**

**(i) Financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

*Financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income are financial liabilities classified as held for trading.*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of short term profit taking. Derivatives are classified as held for trading liabilities unless they are specified and effective as hedging instruments.*

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

*There are no financial liabilities classified as financial liabilities held for trading.*

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/ kerugian selisih kurs".

*Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives that managed in conjunction with the financial liabilities set forth are recognized in the "profits/ losses on foreign exchange".*

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of Significant Accounting Policies** (continued)

**b. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**b. Financial assets and liabilities** (continued)

**Liabilitas keuangan** (lanjutan)

**Financial liabilities** (continued)

**(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

**(ii) Financial liabilities measured using amortized cost**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income are classified and measured using amortized cost.

**Estimasi nilai wajar**

**Estimated fair value**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar yang digunakan Perusahaan untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the prevailing market value at statement of financial position date. The fair value used by the Company for the assets owned or obligations to be issued is the bid price. While for the assets to be acquired or liability held is the offer price.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

The fair value of financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

**Penurunan nilai aset keuangan**

**Impairment of financial assets**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At each statement of financial position date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of Significant Accounting Policies** (continued)

**c. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya tidak lebih dari tiga bulan, tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**c. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and unrestricted short term time deposits with a maturity period of less than three months.

**d. Piutang usaha**

Piutang usaha disajikan dalam nilai nominal. Penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi masing-masing debitur pada akhir tahun.

**d. Trade receivables**

Trade receivables are presented at par value. Allowance for doubtful accounts is provided based on evaluation of each debtor at the end of the year.

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan Manajemen terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

**e. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of acquisition is determined based on the weighted average method.

Provision for obsolete inventory is determined based on Management's review of the condition of inventory at the end of period.

**f. Aset tetap**

Pada bulan November 2014, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi atas aset tetap dari model biaya ke model revaluasi. Manajemen menganggap bahwa kebijakan ini diterapkan secara prospektif. Dengan demikian, penerapan kebijakan baru tidak berpengaruh pada laporan keuangan tahun sebelumnya.

**f. Plant, property and equipment**

In November 2014, the Company changes its plant, property and equipment accounting policy from the cost model to the revaluation model. Management assumes that this policy has been applied prospectively. Accordingly, the adoption of the new policy has no effect on prior years' financial statements.

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**  
 (lanjutan)

**2. Summary of Significant Accounting Policies** (continued)

**f. Aset tetap** (lanjutan)

**f. Plant, property and equipment** (continued)

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

*If the carrying amount of the asset increases due to revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity in the revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of impairment as a result of revaluation of the same asset which has been mentioned previously in profit or loss.*

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan nilai tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

*If the carrying amount of assets decreases as a result of revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the impairment is recognized in other comprehensive income as long as it does not exceed the balance of the revaluation surplus for that asset. Impairment recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity in the revaluation surplus.*

Sebagai akibat dari perubahan kebijakan akuntansi, seluruh aset tetap, tidak termasuk aset dalam penyelesaian, dinilai menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

*As a result of the change in accounting policy, all plant, property and equipment, excluding assets under construction, are measured using the revaluation model, i.e., initially measured at cost and subsequently carried at the revalued amount net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses after revaluation date. The revaluation was performed by qualified appraiser on the basis of recent market transactions.*

Penyusutan menggunakan metode garis lurus berdasarkan umur manfaat aset tersebut.

*Depreciation is applied using the straight line method over the estimated useful lives of the assets.*

Persentase/Percentage

Bangunan, dermaga dan fasilitas	20 tahun/ years	<i>Building, quay and facilities</i>
Perlengkapan dan perabot kantor	4 tahun/ years	<i>Office furniture and fixtures</i>
Mesin dan peralatan	8 tahun/ years	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	8 tahun/ years	<i>Motor vehicles</i>

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of Significant Accounting Policies** (continued)

**f. Aset tetap** (lanjutan)

**f. Plant, property and equipment** (continued)

Aset tetap termasuk juga aset Perusahaan yang kepemilikannya diperoleh dari sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dimana Perusahaan berasumsi secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Setelah pengakuan awal, aset sewaan diukur sebesar jumlah yang sama dengan jumlah yang lebih rendah dari nilai wajar dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setelah pengakuan awal, aset sewaan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku untuk aset. Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan disusutkan selama lebih pendek dari masa sewa dan umur manfaatnya.

*Plant, property and equipment also include assets to which the Company has acquired beneficial ownership under finance lease agreements. Leases where the Company assumes substantially all the risk and rewards of ownerships are classified as finance lease. Upon initial recognition, the leased assets are measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to assets. Plant, property and equipment acquired under finance lease are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.*

**g. Transaksi dalam mata uang asing**

**g. Foreign currency transactions**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi bukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dicatat ke dalam Dolar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi tersebut dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter bukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Dolar Amerika Serikat yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi yang dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

*The books of account of the Company are maintained in US Dollar. Transactions involving non-US Dollar currency are recorded in US Dollar at the rate of exchange prevailing at the time the transactions are made. On statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange for US Dollar prevailing at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*



(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**  
 (lanjutan)

**2. Summary of Significant Accounting Policies** (continued)

**g. Transaksi dalam mata uang asing**  
 (lanjutan)

**g. Foreign currency transactions**  
 (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs tukar yang digunakan adalah:

As of 31 December 2022 and 2021, the rates of exchanges were:

	2022	2021	
Rupiah	15,450	14,150	Rupiah
Euro	1.04	1.13	Euro
Dolar Singapura	0.73	0.73	Singapore Dollar
Pound sterling Inggris	1.20	1.32	Great Britain Pound sterling
Ringgit Malaysia	0.23	0.23	Malaysia Ringgit
Dolar Australia	0.67	0.70	Australian Dollar

**h. Pengakuan pendapatan dan beban**

**h. Revenue and expense recognition**

Pendapatan dari kontrak ditentukan dari nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang. Pendapatan diakui dalam laba rugi secara proporsional dengan tingkat penyelesaian transaksi pada tanggal pelaporan. Tahap penyelesaian dinilai dengan mengacu pada survei pekerjaan yang dilakukan.

Revenue from contracts is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is recognized in profit or loss in proportion to the stage of completion of the transaction at the reporting date. The stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Biaya kontrak terdiri dari biaya aktual yang terjadi dan biaya yang masih harus dibayar, termasuk bahan baku langsung, layanan sub kontrak, *overhead*, gaji, transportasi dan sewa peralatan.

Cost of contracts comprise actual cost incurred and accrued expense, including direct materials, subcontracts services, overhead, salaries, transportation and equipment rental.

**i. Pajak penghasilan**

**i. Income tax**

Menurut Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008, yang diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah No. 40/2009 tanggal 4 Juni 2009 berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2008, penghasilan usaha jasa konstruksi dikenai pajak bersifat final.

According to the Income Tax Law No. 51/2008, dated 20 July 2008, as amended by Government Regulation No. 40/2009 dated 4 June 2009 which is effective from 1 January 2008, construction services revenue will be subjected to final tax.

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of Significant Accounting Policies** (continued)

**i. Pajak penghasilan** (lanjutan)

Beban pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dan biaya pajak final dalam laporan laba rugi komprehensif diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. Sebagai pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara jumlah tercatat aset dan kewajiban pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

**i. Income tax** (continued)

*Final income tax expenses are recognized proportional with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expenses in the statement of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. As the income is subject to the final income tax, the differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

**j. Pendapatan dan beban keuangan**

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba selisih kurs yang terkait dan kerugian tercermin dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) bersih". Keuntungan dan kerugian selisih kurs dilaporkan sebagai keuntungan atau rugi bersih.

**j. Finance income and finance cost**

*Income and expense derived from financing activities and the related foreign currency gain and losses are reflected in the statements of comprehensive income as part of "Net income (expense)". Foreign exchange gains and losses are reported as a net gain or a net loss.*

Pendapatan dan beban keuangan terdiri pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan dan beban bunga atas pinjaman.

*Finance income and expense comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings.*

**k. Imbalan kerja**

PSAK No. 24 memberikan panduan dalam perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja.

**k. Employee benefits**

*SFAS No. 24 provides guidance for calculation and disclosure for employee benefits.*

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of Significant Accounting**  
**Policies** (continued)

**k. Imbalan kerja** (lanjutan)

**k. Employee benefits** (continued)

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Perusahaan menerapkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dalam menetapkan kewajiban imbalan kerja, dimana Perusahaan wajib memberikan imbalan kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

The employee benefits recognized in statement of financial position are the present value of the defined benefit liabilities as at the statement of financial position date. The Company shall apply the Government Regulation No. 35 Year 2021, implementing the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11 year 2020 concerning Omnibus Law (Cipta Kerja) in its determination of employee benefit liability, in which the Company is required to provide benefits to its employees when its employees are terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and employees' compensation at termination or retirement.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using Projected Unit Credit method. Present value of defined benefit obligation is determined by discounting the benefit.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interest on the net defined benefit liabilities (assets) are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the assets ceiling recognized in other comprehensive income.

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of Significant Accounting Policies** (continued)

**1. Pihak berelasi**

**1. Related parties**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor) yang meliputi :

*Related party is a person or an entity related to the Company (as reporting entity) which consist of :*

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

*a) A person or a close family member of that person is related to reporting entity if the person:*

i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

*i. Has control or joint control over the reporting entity;*

ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

*ii. Has significant influence over the reporting entity; or*

iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau induk entitas pelapor.

*iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

*b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

*i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

*ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a group of which the other entity is a member);*

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

*iii. Both entities are joint venture of the same third party;*

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of Significant Accounting Policies** (continued)

**l. Pihak berelasi** (lanjutan)

**l. Related parties** (continued)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (continued)

iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

v. The entity is conducting a post employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself making such plan, the sponsoring entities are also related to reporting entities.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vi. An entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of entity).

**m. Tagihan bruto kepada pemberi kerja**

**m. Gross amount due from customer**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Gross amount due from customer represents receivable arising from construction contracts undertaken for customers but the work undertaken is in progress. Gross receivables are stated at the difference between costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.



**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Catatan atas Laporan Keuangan** (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021

***PT Gunanusa Utama Fabricators***  
***Notes to Financial Statements*** (continued)  
*For the years ended*  
*31 December 2022 and 2021*

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

*(In United States Dollar)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of Significant Accounting**  
**Policies** (continued)

**m. Tagihan bruto kepada pemberi kerja**  
(lanjutan)

**m. Gross amount due from customer**  
(continued)

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan fakturnya karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan pekerjaan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

*Gross receivables are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method as stated in work completion minutes that have not been issued and invoiced due to the difference between the date of physical progress notice report and the submission of billing on the statement of financial position date.*

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Catatan atas Laporan Keuangan** (lanjutan)  
 Untuk tahun yang berakhir  
 31 Desember 2022 dan 2021

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Notes to Financial Statements** (continued)  
 For the years ended  
 31 December 2022 and 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**3. Kas dan Setara Kas**

**3. Cash and Cash Equivalents**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Kas</b>	6,136	6,178	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99,326	180,111	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	304,383	74,267	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
PT HSBC Indonesia	6,768	6,988	<i>PT HSBC Indonesia</i>
PT CIMB Niaga	2,068	2,258	<i>PT CIMB Niaga</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	55	60	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
	412,600	263,684	
<b>Dolar Amerika</b>			<b>US Dollar</b>
PT HSBC Indonesia	13,193,281	-	<i>PT HSBC Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1,385,279	-	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	117,495	5,552,318	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57,297	105,608	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Indonesia Eximbank	47,375	13,731	<i>Indonesia Eximbank</i>
PT Bank DBS Indonesia	2,961	2,961	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
	14,803,688	5,674,618	
<b>Euro</b>			<b>Euro</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,760	4,153	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	3,760	4,153	
<b>Dolar Singapura</b>			<b>Singapore Dollar</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,280	5,293	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	5,280	5,293	
Jumlah bank	15,225,328	5,947,748	<i>Total cash in banks</i>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>15,231,464</b>	<b>5,953,926</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Catatan atas Laporan Keuangan** (lanjutan)  
 Untuk tahun yang berakhir  
 31 Desember 2022 dan 2021

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Notes to Financial Statements** (continued)  
 For the years ended  
 31 December 2022 and 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**4. Jaminan**

Kas dan setara kas yang dijaminan per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar USD 3,182,611 dan USD 4,391,103 merupakan jaminan yang diberikan Perusahaan untuk bank garansi yang diterbitkan melalui PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Central Asia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Bank Negara Indonesia, Tbk, dan Indonesia Eximbank.

**4. Guarantee Deposits**

Restricted cash and cash equivalents as of 31 December 2022 and 2021 amounting to USD 3,182,611 and USD 4,391,103 respectively represent deposits pledged for bank guarantees issued by PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Central Asia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Bank Negara Indonesia, Tbk, and Indonesia Eximbank.

**5. Piutang Usaha**

**5. Trade Receivables**

	2022	2021	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PTT Exploration and Production	22,736,443	9,199,044	PTT Exploration and Production
PT Saipem Indonesia	1,140,781	-	PT Saipem Indonesia
PT Mitsui Engineering & Shipbuilding Co	379,289	484,272	PT Mitsui Engineering & Shipbuilding Co
PT Elnusa Tbk	-	175,957	PT Elnusa Tbk
PT Federal International	-	109,409	PT Federal International
PT Waskita Karya	-	84,455	PT Waskita Karya
BUT Saka Indonesia Pangkah Limited	-	529,173	BUT Saka Indonesia Pangkah Limited
Lain-lain	85,247	155,794	Others
Sub jumlah	24,341,760	10,738,104	Subtotal
Retensi proyek	2,258,009	933,036	Project retention
Penurunan nilai	-	-	Impairment
Sub jumlah	26,599,769	11,671,140	Subtotal
<b>Tagihan bruto pemberi kerja</b>			<b>Gross claims for payment of employer</b>
PTT Exploration and Production	15,861,864	7,823,790	PTT Exploration and Production
Saipem	3,391,189	-	Saipem
SRI-PSD	171,934	142,320	SRI-PSD
PT Freeport Indonesia	124,563	-	PT Freeport Indonesia
Elnusa – ONWJ Proyek	1,744	-	Elnusa – ONWJ Project
Sub jumlah	19,521,295	7,966,110	Subtotal
Penurunan nilai	-	-	Impairment
Sub jumlah	19,521,295	7,966,110	Subtotal
<b>Jumlah bersih</b>	<b>46,121,064</b>	<b>19,463,182</b>	<b>Total net</b>

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Catatan atas Laporan Keuangan** (lanjutan)  
 Untuk tahun yang berakhir  
 31 Desember 2022 dan 2021

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Notes to Financial Statements** (continued)  
 For the years ended  
 31 December 2022 and 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**5. Piutang Usaha** (lanjutan)

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank. (Catatan 10).

**5. Trade Receivables** (continued)

Trade receivables was used as collateral for bank loans (Note 10).

**6. Persediaan**

	2022	2021	
Barang habis pakai	2,384,983	2,293,548	<i>Consumable goods</i>
Sisa material dari proyek	540,934	540,934	<i>Surplus materials from project</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2,925,917</b>	<b>2,834,482</b>	<b>Total</b>

Persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 10).

Inventories are used as collateral for bank loans (Note 10).

**7. Uang Muka**

	2022	2021	
Uang muka untuk proyek	-	990,000	<i>Advance payment for project</i>
Lain-lain	197,147	62,175	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>197,147</b>	<b>1,052,175</b>	<b>Total</b>

**7. Advance Payment**

**8. Aset Lain-Lain Tidak Lancar**

	2022	2021	
Jaminan	160,024	92,515	<i>Guarantee</i>
Indo Energi Perkasa	149,628	149,628	<i>Indo Energi Perkasa</i>
Aset tak berwujud	95,039	103,686	<i>Intangible assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b>404,691</b>	<b>345,829</b>	<b>Total</b>

**8. Other Non-Current Assets**

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Catatan atas Laporan Keuangan** (lanjutan)  
 Untuk tahun yang berakhir  
 31 Desember 2022 dan 2021

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Notes to Financial Statements** (continued)  
 For the years ended  
 31 December 2022 and 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**9. Aset Tetap**

**9. Plant, Property, Equipment**

**2022**

	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penam- bahan/ Addition</b>	<b>Pengu- rangan/ Deduction</b>	<b>Reva- luasi/ Reva- luation</b>	<b>Reklasi- fikasi/ Reclassifi- cation</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Harga perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
Tanah	30,003,511		336,214	(1,270,500)		28,396,797	Land
Bangunan	12,095,466			1,187,048		13,282,514	Building
Mesin pabrik dan peralatan	19,943,063	19,537		1,355,667		21,318,267	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	2,598,134	24,695		(104)		2,622,725	Office equipment
Perlengkapan dan perabot	672,615	5,828		(15,114)		663,329	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	356,726	1,809	1,317	(142)	23,325	380,401	Motor vehicles
Dermaga dan fasilitas	3,896,167			293,718		4,189,885	Quay and facilities
Sewa pembiayaan	52,936				(23,325)	29,611	Finance lease
<b>Jumlah</b>	<b>69,618,618</b>	<b>51,869</b>	<b>337,531</b>	<b>1,550,573</b>		<b>70,883,529</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	5,929,806	812,418				6,742,224	Building
Mesin dan peralatan	14,066,353	1,727,801				15,794,154	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	2,556,808	53,600				2,610,408	Office equipment
Perlengkapan dan perabot	654,180	8,221				662,401	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	209,197	46,728	1,317		15,847	270,455	Motor vehicles
Dermaga dan fasilitas	2,438,494	101,290				2,539,784	Quay and facilities
Sewa pembiayaan	23,159				(15,847)	7,312	Finance lease
<b>Jumlah</b>	<b>25,877,997</b>	<b>2,750,058</b>				<b>28,626,738</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>43,740,621</b>					<b>42,256,791</b>	<b>Book value</b>



**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Catatan atas Laporan Keuangan** (lanjutan)  
 Untuk tahun yang berakhir  
 31 Desember 2022 dan 2021

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Notes to Financial Statements** (continued)  
 For the years ended  
 31 December 2022 and 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**9. Aset Tetap** (lanjutan)

**9. Plant, Property, Equipment** (continued)

<b>2021</b>						
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Reklasi- fikasi/ Reclassifi- cation</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	30,003,511	-	-	-	30,003,511	<i>Land</i>
Bangunan	12,095,466	-	-	-	12,095,466	<i>Building</i>
Mesin pabrik dan peralatan	19,882,277	60,786	-	-	19,943,063	<i>Machinery and equipment</i>
Perlengkapan kantor	2,587,067	608	-	10,459	2,598,134	<i>Office equipment</i>
Perlengkapan dan Perabot	669,965	2,650	-	-	672,615	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	248,017	159,791	51,082	-	356,726	<i>Motor vehicles</i>
Dermaga dan fasilitas	3,896,167	-	-	-	3,896,167	<i>Quay and facilities</i>
Sewa pembiayaan	52,936	-	-	-	52,936	<i>Finance lease</i>
Aset dalam pelaksanaan	10,459	-	-	(10,459)	-	<i>Construction in progress</i>
<b>Jumlah</b>	<b>69,445,865</b>	<b>223,835</b>	<b>51,082</b>	<b>-</b>	<b>69,618,618</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	5,175,605	754,201	-	-	5,929,806	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	13,251,613	814,740	-	-	14,066,353	<i>Machinery and equipment</i>
Perlengkapan kantor	2,517,019	39,789	-	-	2,556,808	<i>Office equipment</i>
Perlengkapan dan perabot	625,210	28,970	-	-	654,180	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	223,241	27,699	41,743	-	209,197	<i>Motor vehicles</i>
Dermaga dan fasilitas	2,291,702	146,792	-	-	2,438,494	<i>Quay and facilities</i>
Sewa pembiayaan	23,159	-	-	-	23,159	<i>Finance lease</i>
<b>Jumlah</b>	<b>24,107,549</b>	<b>1,812,191</b>	<b>41,743</b>	<b>-</b>	<b>25,877,997</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>45,338,316</b>				<b>43,740,621</b>	<b>Book value</b>

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**9. Aset Tetap** (lanjutan)

Perusahaan mengasuransikan gedung, alat berat, mesin-mesin, kendaraan bermotor dan lain-lain kepada PT Asuransi Jasindo Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, dan PT Asuransi Wahana Tata untuk tahun 2022 dan 2021 terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan tahun 2022 sebesar Rp 270.500.346.875 dan tahun 2021 sebesar Rp 274.435.910.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut dapat menutup kemungkinan kerugian akibat risiko yang terjadi.

**9. Plant, Property, Equipment** (continued)

*The Company insured its building, machineries, motor vehicles and others with PT Asuransi Jasindo Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia and PT Asuransi Wahana Tata for 2022 and 2021, against fire, earthquake, theft and other risks with sum insured in 2022 amounting to Rp 270,500,346,875 and 2021 amounting to Rp 274,435,910,000. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses arise from occurred risks.*

**10. Utang Bank**

Berdasarkan surat Bank Mandiri No. CBG.CB5/SED.047/SPPK/2016 tanggal 28 Maret 2016, dan surat penawaran perubahan No. CBG.CB3/OG2/611/2021 tanggal 23 Juli 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas restrukturisasi kredit fasilitas :

- a. KMK Transaksional non bergulir dengan pagu pinjaman USD 16.500.000, fasilitas ini digunakan untuk modal kerja proyek. Fasilitas ini memiliki jangka waktu sampai dengan 23 Desember 2023 dengan tingkat suku bunga 6,5%. Dikarenakan adanya pandemi COVID-19, Bank Mandiri memberikan keringanan bunga menjadi 4% yang berlaku sejak Mei 2020 sampai dengan berakhirnya jangka waktu fasilitas kredit.
- b. Perusahaan juga mendapatkan fasilitas "Non cash loan" (Bank Garansi) dengan pagu pinjaman USD 1.300.000, fasilitas bertujuan untuk penerbitan bank garansi penawaran dan perpanjangan bank garansi yang ada dengan jangka waktu sampai dengan 26 Mei 2022.

**10. Bank Loan**

*Based on Bank Mandiri's letter No. CBG.CB5/SED.047/SPPK/2016 dated 28 March 2016, and amendment No. CBG.CB3/OG2/611/2021 dated 23 July 2021, the Company obtained a loan restructuring facilities :*

- a. *Working Capital Credit Transactional facility non revolving with maximum limit of USD 16,500,000, this facility is used for working capital of projects. This facility has a term until 23 December 2023 with an interest rate at 6.5%. Due to COVID-19 pandemic, Bank Mandiri granted the Company a reduction of interest to become 4% starting from May 2020 until the end of the credit facility period.*
- b. *The Company also obtained "Non cash loan" (Bank Guarantee) facility with a maximum amount of USD 1,300,000, the facility is used for issuance of tender bond and the extension of the bank guarantee with the period up to 26 May 2022.*

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Catatan atas Laporan Keuangan** (lanjutan)  
 Untuk tahun yang berakhir  
 31 Desember 2022 dan 2021

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Notes to Financial Statements** (continued)  
 For the years ended  
 31 December 2022 and 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**10. Utang Bank** (lanjutan)

**10. Bank Loan** (continued)

c. Selain itu Perusahaan mendapatkan fasilitas KMK *post financing* dengan pagu pinjaman USD 13.063.692 dengan tujuan pembayaran LC/SKBDN, TR dan SCF dengan jangka waktu sampai dengan 23 Desember 2023 dengan tingkat bunga 6,5%. Dikarenakan adanya pandemi COVID-19, Bank Mandiri memberikan keringanan bunga menjadi 4% yang berlaku sejak Mei 2020 sampai dengan berakhirnya jangka waktu fasilitas kredit.

c. *The Company obtained KMK post financing facilities with a maximum amount of USD 13,063,692 with the purpose of payment of LC/SKBDN, TR and SCF with maturities up to 23 December 2023 with an interest rate at 6.5%. Due to COVID-19 pandemic, Bank Mandiri granted the Company a reduction of interest to become 4% starting from May 2020 until the end of the credit facility period.*

Atas pinjaman tersebut dijamin dengan non aset berupa piutang dan persediaan yang diikat secara fidusia, aset tetap berupa tanah berikut bangunan, mesin, peralatan, inventaris kantor dan alat berat berikut deposito dan jaminan personal dari Wan Ariff bin Wan Hamzah (Catatan 4, 5, dan 6).

*The loan is secured by non assets such as receivables and inventories bound under fiduciary, land and buildings, machinery, equipment, office furniture and fixtures and heavy equipment as well as deposits and personnel guarantee from Wan Ariff bin Wan Hamzah (Notes 4, 5, and 6).*

	2022	2021	
KMK Transaksional	13,838,211	14,078,211	<i>KMK transactional</i>
KMK <i>Post Financing</i> 1	6,304,952	7,639,951	<i>KMK Post Financing 1</i>
<b>Jumlah</b>	<b>20,143,163</b>	<b>21,718,162</b>	<b>Total</b>
Jatuh tempo dalam satu tahun	20,143,163	2,200,000	<i>Current maturities</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	19,518,162	<i>Long term maturity</i>
<b>Jumlah</b>	<b>20,143,163</b>	<b>21,718,162</b>	<b>Total</b>

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Catatan atas Laporan Keuangan** (lanjutan)  
 Untuk tahun yang berakhir  
 31 Desember 2022 dan 2021

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Notes to Financial Statements** (continued)  
 For the years ended  
 31 December 2022 and 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**11. Utang Usaha**

**11. Trade Payables**

	2022	2021	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Guangzhou Salvage	17,848,259	-	Guangzhou Salvage
PT Timas Suplindo	1,891,894	-	PT Timas Suplindo
Shenzhen Chiwan Sembawang Engineering Co Ltd	1,656,179	-	Shenzhen Chiwan Sembawang Engineering Co Ltd
PT SHA SOLO - Jakarta Branch Office	1,163,666	-	PT SHA SOLO - Jakarta Branch Office
VIETSOVPETRO	612,067	898,135	VIETSOVPETRO
PT Bayu Maritim Berkah Sea Oil Public Company Limited	518,970 483,619	-	PT Bayu Maritim Berkah Sea Oil Public Company Limited
PT Superkrane Mitra Utama	479,097	-	PT Superkrane Mitra Utama
PT Total Movements International	353,634	-	PT Total Movements International
Techhnip Engineering (Thailand) Ltd	342,311	854,910	Techhnip Engineering (Thailand) Ltd
PT Deugro Indonesia		343,017	PT Deugro Indonesia
PT Arindo Technical Supply		334,408	PT Arindo Technical Supply
Sapurakencana TL Offshore SDN. BHD.	315,165	315,165	Sapurakencana TL Offshore SDN. BHD.
PT Emira Energi	310,981	-	PT Emira Energi
PT Grant Surya Multi Sarana	294,693	-	PT Grant Surya Multi Sarana
PT Supra Ciptamegah	290,015	250,681	PT Supra Ciptamegah
PT Thai NDT Indonesia	288,803	-	PT Thai NDT Indonesia
PT Pelayaran Era Indoasia Fortune	245,843	-	PT Pelayaran Era Indoasia Fortune
PT Allalloy Cahaya Dynaweld	235,956	-	PT Allalloy Cahaya Dynaweld
PT Berdikari Pondasi Perkasa	226,098	-	PT Berdikari Pondasi Perkasa
PT Wintermar	196,564	-	PT Wintermar
ABS Consulting (PT Indonesia Group of Companies)	190,014	-	ABS Consulting (PT Indonesia Group of Companies)
Lain-lain (dibawah USD 190.000)	6,483,094	4,337,818	Others (below USD 190,000)
<b>Sub jumlah</b>	<b>34,426,922</b>	<b>7,334,134</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Federal Hardware Engineering Co Pte Ltd	14,411,216	11,820,688	Federal Hardware Engineering Co Pte Ltd
PT Fedsin Rekayasa Pratama	1,129,241	1,791,398	PT Fedsin Rekayasa Pratama
Federal Internasional (2000) Ltd	406,095	376,059	Federal Internasional (2000) Ltd
<b>Sub jumlah</b>	<b>15,946,552</b>	<b>13,988,145</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>50,373,474</b>	<b>21,322,279</b>	<b>Total</b>

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Catatan atas Laporan Keuangan** (lanjutan)  
 Untuk tahun yang berakhir  
 31 Desember 2022 dan 2021

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Notes to Financial Statements** (continued)  
 For the years ended  
 31 December 2022 and 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**12. Utang lain-lain jangka pendek**

**12. Other short term payables**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
PT Gradana Teknoruci	639,647	-	<i>PT Gradana Teknoruci</i>
Lain-lain	490,380	264,374	<i>Other</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,130,027</b>	<b>264,374</b>	<b>Total</b>

Utang lain-lain jangka pendek sebesar USD 639,647 merupakan utang kepada PT Gradana Teknoruci telah dilunasi pada Februari 2023.

*Other short-term payables amounting to USD 639,647 are due to PT Gradana Teknoruci which were paid in February 2023.*

**13. Perpajakan**

**13. Taxation**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
PPN masukan	4,053,550	269,453	<i>VAT in</i>
Pajak penghasilan pasal 22	3,934	2,583	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	6,796	-	<i>Income tax article 23</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4,064,280</b>	<b>272,036</b>	<b>Total</b>

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pajak penghasilan final	4,825,927	782,919	<i>Income tax final</i>
Pajak penghasilan pasal 21	1,874,530	1,642,687	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	1,833,626	1,216,388	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 29	581,775	324,370	<i>Income tax article 29</i>
<b>Jumlah</b>	<b>9,115,858</b>	<b>3,966,364</b>	<b>Total</b>

**c. Perhitungan pajak kini**

**c. Current tax**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Beban pajak			<i>Current tax expenses</i>
Pajak final	5,005,729	1,093,798	<i>Final tax</i>
Pajak non final	324,086	375,313	<i>Non final tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5,329,815</b>	<b>1,469,111</b>	<b>Total</b>

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Catatan atas Laporan Keuangan** (lanjutan)  
 Untuk tahun yang berakhir  
 31 Desember 2022 dan 2021

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Notes to Financial Statements** (continued)  
 For the years ended  
 31 December 2022 and 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**13. Perpajakan** (lanjutan)

**13. Taxation** (continued)

**c. Perhitungan pajak kini** (lanjutan)

**c. Current tax** (continued)

	2022	2021	
Pendapatan	205,637,976	49,891,251	<i>Income</i>
Pendapatan yang belum diterima di tahun lalu yang ditagihkan di tahun ini		-	<i>Prior year accrued revenue billed in the current year</i>
Dikurangi: Pendapatan yang belum terhutang pajak	(9,284,699)	(8,005,460)	<i>Less: Revenue not yet taxed</i>
Jumlah	196,353,277	41,885,791	<i>Total</i>
Dikurangi : penghasilan dari luar negeri	(191,507,679)	(35,033,547)	<i>Less : income from overseas</i>
Jumlah penghasilan final dalam negeri	4,845,597	6,852,244	<i>Total final income from domestic</i>
Pajak final:			<i>Final tax:</i>
Penghasilan dalam negeri	138,282	153,807	<i>Income from domestic</i>
Penghasilan luar negeri	4,854,472	939,991	<i>Income from overseas</i>
Pajak non final:			<i>Non final tax:</i>
Penghasilan dalam negeri	337,062	375,313	<i>Income from domestic</i>
Penghasilan luar negeri	-	-	<i>Income from overseas</i>
Beban pajak penghasilan	5,329,815	1,469,111	<i>Income tax expenses</i>

Sebagian besar dari pendapatan Perusahaan dikenakan pajak final 2.65% – 3%, sehingga pengaruh pajak dari perbedaan antara akuntansi dan basis pajak tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

*Significant portion of the Company's revenue are subject to final tax at 2.65%-3%, thus the tax effect of the difference between the accounting and tax base are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**13. Perpajakan** (lanjutan)

**13. Taxation** (continued)

**c. Perhitungan pajak kini** (lanjutan)

**c. Current tax** (continued)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan melaporkan pajak yang terhutangnya berdasarkan perhitungan sendiri. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam undang-undang pembatasan, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

Posisi pajak Perusahaan dapat ditolak oleh otoritas pajak. Manajemen mempertahankan posisi pajak Perusahaan yang didasarkan pada teknis jawaban, sesuai dengan peraturan perpajakan. Dengan demikian, Manajemen berkeyakinan bahwa akrual untuk kewajiban pajak telah memadai untuk semua tahun pajak yang terbuka berdasarkan penilaian dari berbagai faktor, termasuk interpretasi hukum pajak, dan pengalaman sebelumnya. Penilaian tersebut bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan penilaian mengenai kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin akan tersedia yang menyebabkan Manajemen mengubah penilaiannya mengenai kecukupan kewajiban pajak yang ada. Perubahan kewajiban pajak tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode penentuan tersebut dibuat.

*The Company's tax position may be rejected by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be based on technical answer, in compliance with the tax regulations. Accordingly, Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes Management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.*

**14. Uang Muka Pelanggan**

**14. Advance from Customers**

Uang muka pelanggan tahun 2022 USD 11,877 dan tahun 2021 USD 11,636,877. Uang muka pelanggan merupakan penerimaan pembayaran dimuka atas proyek.

*Advance from customers in 2022 amounting to USD 11,877 and in 2021 amounting to USD 11,636,877. Advances from customers represent receipts of advance payments for the project.*

**15. Beban Akrual**

**15. Accrued Expenses**

	2022	2021	
Beban proyek	12,460,621	4,350,221	<i>Project expenses</i>
Persediaan	3,328,780	1,194,348	<i>Inventories</i>
Lain-lain	879,095	158,028	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>16,668,496</b>	<b>5,702,597</b>	<b>Total</b>



**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Catatan atas Laporan Keuangan** (lanjutan)  
 Untuk tahun yang berakhir  
 31 Desember 2022 dan 2021

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Notes to Financial Statements** (continued)  
 For the years ended  
 31 December 2022 and 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**16. Modal Saham**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Gunanusa Utama Fabricators Nomor 36 tanggal 6 April 2009 yang dibuat oleh notaris Arry Supratno, S.H., modal dasar Perusahaan sebesar USD 9.000.000 terbagi atas 18.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal USD 500 dan telah ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Gunanusa Utama Fabricators tanggal 6 November 2017 Nomor 15 yang dibuat oleh notaris Arry Supratno, S.H., modal dasar Perusahaan sebesar USD 21.606.600 terbagi atas 144,066 saham, dimana USD 9.000.000 terbagi atas 18.000 lembar saham seri A, masing-masing saham bernilai nominal USD 500 dan USD 12.606.600 terbagi atas 126.066 lembar saham seri B, masing-masing saham bernilai nominal USD 100 dan telah ditempatkan dan disetor penuh.

Susunan kepemilikan saham per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

**16. Share Capital**

*Based on the Deed of Shareholders' Decision of PT Gunanusa Utama Fabricators Number 36 dated 6 April 2009 prepared by Arry Supratno, S.H., the authorized capital of the Company amounting to USD 9,000,000 consists of 18,000 shares, with par value of USD 500 each share, which has been subscribed and fully paid.*

*Based on the Deed of Statement of Meeting Decision of PT Gunanusa Utama Fabricators dated 6 November 2017 Number 15 prepared by Arry Supratno, S.H., the authorized capital of the Company amounting to USD 21,606,600 consists of 144,066 shares, where amounting to USD 9,000,000 consists of 18,000 A series shares, with par value of USD 500 per share and USD 12,606,600 consists of 126,066 B series shares, with par value of USD 100 per share, which have been subscribed and fully paid.*

*The composition of the Company's ownership as of 31 December 2022 and 2021 is as follows :*

Pemegang saham/ Shareholders	Seri A/ A Series		Seri B/ B Series		Jumlah/ Total		Jumlah/ Total	
	Saham/ Shares	Nominal/ Amount	Saham/ Shares	Nominal/ Amount	Saham/ Shares	%	Nominal/ Amount	%
Azmil Rahman	12	6,000	90,074	9,007,400	90,086	62.53	9,013,400	41.72
Globrant Investment Incorporation	5,010	2,505,000	30,634	3,063,400	35,644	24.74	5,568,400	25.77
M.A. Anshori A Djabbar	5,063	2,531,500	-	-	5,063	3.51	2,531,500	11.72
Federal International (2000) Ltd	3,720	1,860,000	-	-	3,720	2.58	1,860,000	8.61
Ir. H. Iman Taufik	724	362,000	2,737	273,700	3,461	2.40	635,700	2.94
Hj. Nani Yurniati Taufik	723	361,500	-	-	723	0.50	361,500	1.68
Reny Anggraeni	722	361,000	-	-	722	0.50	361,000	1.67
Aria Adiputra	722	361,000	-	-	722	0.50	361,000	1.67
Dian Andrani	722	361,000	-	-	722	0.50	361,000	1.67
Ir. Darpin Manggus	200	100,000	1,248	124,800	1,448	1.01	224,800	1.04

Jumlah dipindahkan/  
 Total carried forward

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Catatan atas Laporan Keuangan** (lanjutan)  
 Untuk tahun yang berakhir  
 31 Desember 2022 dan 2021

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Notes to Financial Statements** (continued)  
 For the years ended  
 31 December 2022 and 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**16. Modal Saham** (lanjutan)

**16. Share Capital** (continued)

Susunan kepemilikan saham per  
 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai  
 berikut : (lanjutan)

The composition of the Company's  
 ownership as of 31 December 2021 and  
 2020 is as follows : (continued)

	Seri A / A Series		Seri B / B Series		Jumlah/ Total		Jumlah/ Total	
Pemegang saham / Shareholders	Saham/ Shares	Nominal/ Amount	Saham/ Shares	Nominal/ Amount	Saham/ Shares	%	Nominal/ Amount	%
Jumlah pindahan/ Total brought forward								
Ir. Eddy Riyanto	106	53,000	673	67,300	779	0.54	120,300	0.56
Ir. Sigit Purwanto	94	47,000	-	-	94	0.07	47,000	0.22
AWH Equity Holdings Sdn. Bhd.	70	35,000	-	-	70	0.05	35,000	0.16
Kuncoro Indriyo	12	6,000	74	7,400	86	0.06	13,400	0.06
Dr. Samad bin Solbai	10	5,000	64	6,400	74	0.05	11,400	0.05
Impiana Varia, Sdn Bhd	10	5,000	64	6,400	74	0.05	11,400	0.05
Ramli Simatupang	10	5,000	62	6,200	72	0.05	11,200	0.05
Mohamad Lisdi Siswanto	10	5,000	62	6,200	72	0.05	11,200	0.05
Eko Martono	10	5,000	62	6,200	72	0.05	11,200	0.05
Ir. Fabianus Endro Kartiko	10	5,000	62	6,200	72	0.05	11,200	0.05
Muhamad Isa	8	4,000	51	5,100	59	0.04	9,100	0.04
Ir. Bambang Nuryudha	8	4,000	50	5,000	58	0.04	9,000	0.04
Chairil	8	4,000	50	5,000	58	0.04	9,000	0.04
Winardi	8	4,000	50	5,000	58	0.04	9,000	0.04
Ir. Dian Bhakti M.M	8	4,000	49	4,900	57	0.04	8,900	0.04
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>18,000</b>	<b>9,000,000</b>	<b>126,066</b>	<b>12,606,600</b>	<b>144,066</b>	<b>100</b>	<b>21,606,600</b>	<b>100</b>

**17. Pendapatan**

**17. Revenues**

	2022	2021	
Luar negeri	199,545,755	43,039,006	Overseas
Lokal	6,092,221	6,852,245	Local
<b>Jumlah</b>	<b>205,637,976</b>	<b>49,891,251</b>	<b>Total</b>

**18. Beban Pokok Pendapatan**

**18. Cost of Revenues**

	2022	2021	
Bahan baku	123,331,448	4,192,260	Raw materials
Jasa subkontrak	42,082,943	28,939,160	Subcontract service
Upah	12,711,061	3,737,903	Salaries
Overhead	7,572,227	5,279,337	Overhead
Transportasi	4,597,265	531,267	Transportation
Sewa peralatan	2,196,232	203,679	Equipment rental
<b>Jumlah</b>	<b>192,491,176</b>	<b>42,883,606</b>	<b>Total</b>

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Catatan atas Laporan Keuangan** (lanjutan)  
 Untuk tahun yang berakhir  
 31 Desember 2022 dan 2021

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Notes to Financial Statements** (continued)  
 For the years ended  
 31 December 2022 and 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**19. Beban Umum dan Administrasi**

**19. General and Administrative Expenses**

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	2,384,311	2,609,601	<i>Salaries and allowances</i>
Imbalan kerja	441,909	141,184	<i>Employee benefit</i>
Biaya tenaga ahli	237,764	131,614	<i>Professional fees</i>
Perlengkapan kantor	80,178	44,619	<i>Office supplies</i>
Perjalanan dinas	71,023	61,623	<i>Business trips</i>
Komunikasi, listrik dan air	67,385	99,683	<i>Communication, electricity and water</i>
Lain-lain	509,726	268,880	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3,792,296</b>	<b>3,357,204</b>	<b>Total</b>

**20. Imbalan Kerja**

**20. Employee Benefits**

Perusahaan menghitung dan mencatat estimasi imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap lokal sesuai dengan PSAK ("Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan") No. 24 (revisi 2013) tentang Imbalan Kerja dan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan per 31 Desember 2022 dan 2021.

*The Company calculates and records estimated employee benefits for all local permanent employees in accordance with PSAK ("Statement of Financial Accounting Standards") No. 24 (revised 2013) regarding Fees Work and Law No. 13 of 2003 concerning Manpower as of 31 December 2022 and 2021.*

Efektif pada tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan menerapkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dalam menetapkan kewajiban imbalan kerja, dimana Perusahaan wajib memberikan imbalan kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi baru ini secara retrospektif. Metode perhitungan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

*Effective on 2 February 2021, the Company implemented Government Regulation no. 35 of 2021, implementing the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation in determining employee benefit obligations, in which the Company is required to provide compensation to its employees upon termination of employment or when the employee retires. The company applies this new accounting policy retrospectively. The calculation method uses the Unit Credit Projection method.*

Perhitungan imbalan kerja per 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaris Nandi dan Utama dengan laporan valuasi nomor 690/LV/NSR/II/2023 tanggal 28 Februari 2023 dan laporan valuasi nomor 463/LV/NSR/III/2022 tanggal 4 Maret 2022 dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

*Calculation of employee benefits as of 31 December 2022 and 2021 was carried out by the Nandi and Utama Actuary Consulting Firm with a valuation report number 690/LV/NSR/II/2023 dated 28 February 2023 and a valuation report number 463/LV/NSR/III/2022 dated 4 March 2022 using the principal assumptions as follows:*

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Catatan atas Laporan Keuangan** (lanjutan)  
 Untuk tahun yang berakhir  
 31 Desember 2022 dan 2021

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Notes to Financial Statements** (continued)  
 For the years ended  
 31 December 2022 and 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**20. Imbalan Kerja** (lanjutan)

**20. Employee Benefits** (continued)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Tingkat diskonto	6,9% & 5,17%	6,5% & 3,06%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6%	6%	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Jumlah pegawai tetap	67	72	<i>Number of permanent employees</i>
Jumlah pegawai kontrak	864	897	<i>Number of contract employees</i>
<hr/>			
Rekonsiliasi perubahan yang diakui dalam laporan posisi keuangan :	<i>Changes recognized in the statement of financial position :</i>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Nilai kini kewajiban awal periode	1,393,852	1,650,173	<i>Present value of obligation at beginning of period</i>
Biaya jasa kini	292,645	266,889	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	74,157	97,786	<i>Interest expenses</i>
Biaya jasa lalu	(55,197)	(261.180)	<i>Past service costs</i>
Imbalan kerja yang sudah tercatat bagi pegawai keluar (Keuntungan) kerugian	(326,990)	(166,916)	<i>Employee benefits already noted for resigned employees</i>
aktuarial asumsi	103,035	(169,603)	<i>Actuarial loss (gain) on assumptions</i>
Selisih kurs	(151,200)	(23.297)	<i>Foreign exchange difference</i>
<b>Nilai liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan</b>	<b>1,330,302</b>	<b>1,393,852</b>	<b><i>Liability recognized in the statement of financial position</i></b>
<hr/>			
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi:	<i>Amount recognized in the statement of profit loss:</i>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Biaya jasa kini	292,645	266,889	<i>Current service cost</i>
Biaya selama tahun berjalan	74,157	97,786	<i>Current cost</i>
Selisih imbalan kerja dicatat	281,504	60.986	<i>Difference in recorded employee benefit</i>
Biaya jasa lalu	(55,197)	(261.180)	<i>Past service costs</i>
Selisih kurs	(151,200)	(23.297)	<i>Foreign exchange difference</i>
<b>Jumlah yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>441,909</b>	<b>141,184</b>	<b><i>Total recognized in income statement</i></b>

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Catatan atas Laporan Keuangan** (lanjutan)  
 Untuk tahun yang berakhir  
 31 Desember 2022 dan 2021

**PT Gunanusa Utama Fabricators**  
**Notes to Financial Statements** (continued)  
 For the years ended  
 31 December 2022 and 2021

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**20. Imbalan Kerja** (lanjutan)

**20. Employee Benefits** (continued)

Perubahan yang diakui dalam laporan posisi keuangan: *Changes recognized in the statement of financial position:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Liabilitas bersih – awal tahun	1,393,852	1,650,173	<i>Net liability - beginning of the year</i>
Biaya imbalan pasti	441,910	141,184	<i>Employee benefit expense</i>
Penghasilan komprehensif lain	103,035	(169,603)	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan kerja	(608,494)	(227,902)	<i>Actual employee benefit payments</i>
<b>Liabilitas bersih – akhir periode</b>	<b>1,330,302</b>	<b>1,393,852</b>	<b><i>Net liability – end of the period</i></b>

Rekonsiliasi penghasilan komprehensif lain: *Reconciliation of other comprehensive income:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Jumlah pengukuran kembali	403,109	233,506	<i>Total remeasurement</i>
Pengukuran kembali periode berjalan	(103,035)	169,603	<i>Remeasurement for current period</i>
<b>Jumlah</b>	<b>300,074</b>	<b>403,109</b>	<b><i>Total</i></b>

**21. Saldo dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi**

**21. Balance and Transactions with Related Parties**

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

*Details of the nature of relationship and transaction with related parties:*

<b>Pihak yang berelasi/ Related parties</b>			<b>Sifat relasi/ Nature of relationship</b>
Federal Internasional (2000) Ltd.			Pemegang saham/Shareholder
Federal Hardware Engineering Co., Pte., Ltd.			Entitas dalam Grup/ Entity in The Group
PT Fedsin Rekayasa Pratama			Entitas dalam Grup/ Entity in The Group
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Federal Hardware Engineering Co., Pte., Ltd.	14,943,179	11,820,688	Utang usaha/Account payable
PT Fedsin Rekayasa Pratama	1,129,241	1,791,398	Utang usaha/Account payable
Federal Internasional (2000) Ltd.	406,095	376,059	Utang usaha/Account payable
PT Fedsin Rekayasa Pratama	-	60,696	Piutang lain-lain/Other receivable

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

## 22. Manajemen Risiko Keuangan

## 22. Financial Risk Management

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

*The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk and market risk.*

Risiko kredit

*Credit risk*

Risiko kredit Perusahaan terutama timbul dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit yang timbul dari pendapatan kontrak melalui proses evaluasi kredit yang ketat dan pemantauan berkala.

*The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk arising from contract revenues through a stringent credit evaluation process and regular monitoring thereafter.*

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas di bank dan setara kas disimpan di lembaga keuangan yang terpercaya.

*To avoid concentration of risk, cash in bank and cash equivalents are deposited in financial institutions with good reputation.*

Jumlah akhir dari paparan risiko kredit dari aset keuangan sama dengan nilai tercatat, sebagai berikut:

*The ultimate amount of exposure to credit risk of financial assets is equal to their carrying amounts, as follows:*

	2022	2021	
Kas dan bank	15,231,464	5,953,926	<i>Cash and banks</i>
Piutang usaha	46,121,064	19,463,182	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	16,187	76,968	<i>Other receivable</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi	3,182,611	4,391,103	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
<b>Jumlah</b>	<b>64,508,588</b>	<b>29,885,179</b>	<b>Total</b>

Penurunan nilai

*Impairment exposure*

	2022		2021		
	Bruto/ Gross	Penurunan nilai/ Impairment	Bruto/ Gross	Penurunan nilai/ Impairment	
Kurang dari 30 hari	42,637,028		18,336,685	-	<i>Less than 30 days</i>
31 – 60 hari			-	-	<i>Past due 31 – 60 days</i>
61 – 90 hari			-	-	<i>Past due 61 – 90 days</i>
91 – 120 hari			-	-	<i>Past due 91 – 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	3,484,037		1,126,497	-	<i>More than 120 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b>46,121,064</b>		<b>19,463,182</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**22. Manajemen Risiko Keuangan** (lanjutan)

**22. Financial Risk Management** (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

*Credit risk (continued)*

Manajemen berkeyakinan bahwa terhadap jumlah tagihan yang tidak dilakukan penurunan yang berumur lebih dari 30 hari tetap tertagih, berdasarkan perilaku pembayaran dan analisis terhadap pelanggan yang mendasari kelayakan kredit.

*Management believes that the unimpaired amounts that are past due by more than 30 days remain collectible, based on historical payment behavior and analysis of the underlying customers' credit capability.*

Risiko likuiditas

*Liquidity risk*

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan memberikan uang tunai atau aset keuangan lain. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pemantauan arus kas proyeksi dan aktual.

*Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company manages this liquidity risk by continuously monitoring the projected and actual cash flows.*

Risiko pasar

*Market risk*

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan kurs valuta asing dan suku bunga akan mempengaruhi pendapatan Perusahaan atau nilai instrumen keuangan. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mempertahankan paparan risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus mengoptimalkan pengembalian.

*Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Company's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.*

Risiko selisih kurs

*Currency risk*

Beberapa biaya/pembelian menghadapi Perusahaan pada fluktuasi nilai tukar asing, terutama yang berasal dari Indonesia Rupiah (IDR). Perusahaan mengelola risiko secara keseluruhan dengan membeli atau menjual mata uang asing pada kurs tertentu saat diperlukan.

*Certain cost/purchase exposes the Company to fluctuating foreign exchange rates, primarily arising from the Indonesian Rupiah (IDR). The Company manages the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.*

Risiko tingkat bunga

*Interest rate risk*

Perusahaan memiliki pinjaman suku bunga tetap dan pinjaman yang terkena risiko perubahan nilai wajar mereka karena perubahan suku bunga.

*The Company has fixed rate loans and borrowing which are exposed to a risk of change in their fair value due to changes in interest rates.*



(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

## **22. Manajemen Risiko Keuangan** (lanjutan)

Risiko pengelolaan modal

Perusahaan mengelola modal dengan tujuan untuk bisa mempertahankan kelangsungan usahanya dan mempertahankan kemampuannya untuk memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk meminimalkan biaya modal yang efektif. Tujuan ini dicapai dengan mengoptimalkan tingkat utang.

## **23. Kondisi Bisnis Perusahaan**

Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Perusahaan telah mengalami rugi bersih pada kegiatan usahanya sehingga terakumulasi sebesar USD 46,876,053 sampai dengan 31 Desember 2022 dan liabilitas lancar melampaui total aset lancarnya sebesar USD 25,562,091. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi ini, dituangkan sebagai berikut:

### **Rencana manajemen**

Sepanjang tahun, 2022 PT Gunanusa Utama Fabricators (PTG) telah mengerjakan beberapa Proyek yaitu PTTEPI - Zawtika Phase 1D (Offshore Myanmar), Saipem Indonesia – Qatar Gas - NFPS Project – Pile Fabrications dan Freeport Indonesia – Piping Spool Fabrication, pekerjaan sewa Meindo – YYA Cross Beam Rental, serta pekerjaan Warranty Period PT SRI 1st Duplex Piping Replacement. Khusus proyek PTTEPI-Zawtika 1D dan Saipem Qatar Gas-NFPS Pile Fabrication, penyelesaian pekerjaan hingga kwartal pertama 2023.

## **22. Financial Risk Management** (continued)

*Capital risk management*

*The Company manages its capital with the objective of being able to continue as going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by optimizing debts levels.*

## **23. The Company's Business Condition**

*The accompanying financial statements have been prepared with the assumption that the Company will continue its business on an ongoing basis. The Company has experienced net loss in its business activities which accumulated to USD 46,876,053 as of 31 December 2022 and current liabilities exceeded total current assets by USD 25,562,091. The management's plan for overcoming this condition is outlined as follows:*

### **Management's plan**

*During year 2021, PT Gunanusa Utama Fabricators (PTG) has conducted several projects such as PTTEPI - Zawtika Phase 1D (Offshore Myanmar), Saipem Indonesia – Qatar Gas – NFPS Project – Pile Fabrications and Freeport Indonesia – Piping Spool Fabrication, rental work for Meindo – YYA Cross Beam Rental, and Warranty Period work for PT SRI 1st Duplex Piping Replacement. Especially for PTTEPI-Zawtika 1D and Saipem Qatar Gas – NFPS Pile Fabrication Projects, all works will be finished on first quarter of 2023.*

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**23. Kondisi Bisnis Perusahaan** (lanjutan)

**23. The Company's Business Condition**  
(continued)

**Rencana manajemen** (lanjutan)

**Management's plan** (continued)

Selain itu PTG juga sudah menyelesaikan tagihan untuk proyek-proyek: Waskita-Becakayu, Mitsui-Cooling Water Pipes Lot 3, Pertamina ONWJ-Removal YYA Platform (Konsorsium PT Elnusa Tbk-PT Gunanusa Utama Fabricators), Meindo – YYA Load Out Assistance. proyek – proyek tersebut membantu memberikan pendapatan kepada PTG sehingga dapat membukukan keuntungan di tahun 2022. PTG telah melakukan beberapa langkah untuk meningkatkan likuiditas, diantaranya adalah sebagai berikut:

Other than that, PTG has already completed all the claims for the following projects: Waskita-Becakayu, Mitsui-Cooling Water Pipes Lot 3, Pertamina ONWJ-Removal YYA Platform (Consortium PT Elnusa Tbk – PT Gunanusa Utama Fabricators), Meindo – YYA Load Out Assistance. Those projects contributed revenue to PTG to enable PTG to generate profit in year 2022. PTG has completed several steps to improve its liquidity as follows:

- a. PTG berencana untuk melakukan penjualan terhadap aset tidak produktif berupa Tanah di Jalan Poros Samarinda Anggana, Kalimantan Timur seluas 43.200 m<sup>2</sup>, dengan harga penawaran diatas harga pasar berdasarkan penilaian dari KJPP Sukardi, Israr & Rekan tanggal 16 Maret 2022. Hasil dari penjualan aset ini akan digunakan untuk menurunkan baki fasilitas Bank Mandiri sesuai SPPK No. CBG.CB3/OG611/2021 tanggal 23 Juli 2021.
- b. PTG fokus untuk melakukan peningkatan efisiensi dan mutu Manajemen Yard dalam melakukan pekerjaan fabrikasi, sehingga dapat meningkatkan kompetisi pada saat tender, dan meningkatkan keuntungan Perusahaan untuk proyek – proyek yang dikerjakan. Perusahaan tetap merencanakan untuk melakukan investasi berupa pembelian *Welding (Roller) Manipulator – Piping Spool*, satu pasang *Gantry Crane* 150 tons dan 1 unit *Crane* 250 ton.

- a. PTG plans to sell unproductive assets in the form of land on Jalan Poros Samarinda Anggana, East Kalimantan covering an area of 43,200 sqm, with an offering price above the market price based on the appraisal value of KJPP Sukardi, Israr & Rekan dated 16 March 2022. The proceeds from the sale of this asset will be used to reduce Bank Mandiri's facility in accordance with SPPK No. CBG. CB3/OG611/2021 dated 23 July 2021.
- b. PTG focuses on improving the efficiency and quality of Yard Management in project fabrication, to enable the Company to compete in tender process and to increase the Company's profits on project execution. The Company still continues its plan to do investment in purchasing *Welding (Roller) Manipulator – Piping Spool*, one unit of 150 ton *Gantry Crane* and 1 unit of 250 ton *Crane*.

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**23. Kondisi Bisnis Perusahaan** (lanjutan)

**23. The Company's Business Condition**  
(continued)

**Rencana manajemen** (lanjutan)

**Management's plan** (continued)

Perusahaan telah melakukan investasi alat *material handling* 1 pasang *Dolly* dengan kapasitas 150 ton, serta dua buah air compressor 450 SCFM. PTG juga akan tetap mengalokasi anggaran untuk perawatan peralatan-peralatan yang ada.

*PTG has invested in material handling equipment in the form of 1 pair of Dolly with a capacity of 150 ton, as well as two air compressors 450 SCFM. PTG will still to allocate budget for maintenance of existing equipment.*

c. PTG melakukan penjualan stok persediaan material bekas proyek dengan harga pasar, guna mengonversi persediaan menjadi kas.

c. *PTG sells the inventory stock of ex-project materials at market prices, in order to convert inventory into cash.*

d. PTG berpartisipasi dalam beberapa tender di tahun 2022 baik proyek diluar negeri maupun dalam negeri. Untuk proyek luar negeri antara lain PTTEP International Limited (Myanmar) – proyek Zawtika Phase 2A *Development Project* – MMC22-5005, CARIGALI-PTTEP Operation Company Sdn, Bhd (CPOC) – *Development Project Phase 6* (Malaysia), Proyek ONGC India - MHRD V & BS 17 A ONGC India – *Daman Upside Development Project* (DUDP), dan untuk proyek lokal, PT Freeport Indonesia/Fluor Piping Spool serta berpartisipasi dalam pra kualifikasi untuk beberapa tender, sebagai anggota konsorsium atau “eksekutif” sub kontraktor untuk tender seperti Pertamina Hulu Mahakam (PHM) – *Sisinubi AOI Wellhead Platform Project*, BP Berau Ltd. - *Offshore Gas Production Facilities Phase 3* kerjasama dengan Timas dan beberapa tender lainnya. PTG juga mengikuti tender subkontraktor untuk pekerjaan kilang minyak dan petrokimia di Indonesia namun belum berhasil memenangkan pekerjaan sub kontraktor utamanya diakibatkan kebijakan *Site Build* dan *Internal Group* oleh Kontraktor Utama.

d. *PTG has been participating in several tender in year 2022 for overseas and local projects. For overseas tender such as PTTEP International Limited (Myanmar) – Zawtika Phase 2A Development Project – MMC22-5005, CARIGALI-PTTEP Operation Company Sdn, Bhd (CPOC) – Development Project Phase 6 (Malaysia), ONGC India - MHRD V & BS 17 A project, ONGC India – Daman Upside Development Project (DUDP) and for local projects, PT Freeport Indonesia/Fluor Piping Spool and participates in prequalification for multiple tenders, such as a consortium member or "exclusive" subcontractor for tender as such as Pertamina Hulu Mahakam (PHM) - Sisinubi AOI Wellhead Platform Project, BP Berau Ltd- Offshore Gas Production Facilities phase 3 Timas and other tenders. PTG also participated in subcontractor tenders for refinery and petrochemical works in Indonesia but has not succeeded in winning the subcontractor work due to Site Build and Internal Group policies by the Main Contractor.*

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In United States Dollar)

**23. Kondisi Bisnis Perusahaan** (lanjutan)

**23. The Company's Business Condition**  
(continued)

**Rencana manajemen** (lanjutan)

**Management's plan** (continued)

Dari proyek-proyek di atas PTG saat ini telah memenangkan proyek Freeport Indonesia sebagai subkontraktor senilai Rp 60,517,345,175 atau setara dengan USD 4,034,489 pada bulan Februari 2023.

*From the above projects, PTG has awarded Freeport Indonesia project as a subcontractor amounting to Rp 60,517,345,175 or equivalent to USD 4,034,489 on February 2023.*

- e. PTG akan terus bekerjasama dengan Federal Hardware Engineering Co., Pte., Ltd. (FHEC) untuk pembiayaan pembelian material dari proyek-proyek di luar negeri yang baru. Hal ini perlu dilakukan Perusahaan untuk pengaturan arus kas Perusahaan agar proyek berjalan lancar dan tepat waktu.
- f. Manajemen melakukan perundingan dengan pihak perbankan guna memperbaiki dukungan kepada Perusahaan serta memungkinkan Perusahaan terus berpartisipasi dalam tender internasional dan tender nasional, mengingat berbagai klien menerapkan rencana investasi tahun 2023 setelah berakhirnya periode pandemi COVID - 19.

- e. *PTG will continue to work with Federal Hardware Engineering Co., Pte., Ltd. (FHEC) to finance purchases of material on the new overseas project. The Company needs to do this arrangement to manage its cash flow in order for the project to be executed smoothly and on time.*
- f. *PTG has open discussion and negotiation with banking parties for banking support to PTG and enable PTG to continue participating in international and local tender, considering that various clients are implementing investment plan in 2023 after COVID - 19 pandemic has ended.*

Selain akibat dari pandemi COVID - 19, terjadinya perang antara Rusia-Ukraina telah menyebabkan peningkatan harga baja, harga bahan bakar minyak, serta biaya logistik yang cukup tajam yang berpengaruh terhadap harga pada saat transaksi proyek (dibandingkan saat tender). Selain itu kondisi politik di Myanmar yang memanas juga menyebabkan harga-harga meningkat. Hal-hal di atas menjadi penyebab melesetnya beberapa target finansial di tahun 2022 dan oleh karenanya untuk mengakomodir resiko di atas maka PTG akan melakukan penyesuaian terhadap harga penawaran tender untuk proyek-proyek selanjutnya.

*Apart from the effect of COVID - 19 pandemic, the occurrence of a war between Russia-Ukraine has caused steel prices, fuel prices and logistic expenses to increase sharply in which affected the price during the project transaction (compared with during). In addition, the heated political conditions in Myanmar are also caused all prices to increase. The above matters are causes of the failure in several financial targets in year 2022, therefore to accommodate the risk above, PTG will make adjustments on the tender offering price for the upcoming projects.*